

LAMPIRAN 1

**PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA, GURU,
DAN ANAK**

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah kritik/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom(LD,LDD,TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Kritik/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dilembar observasi		✓		
2	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang dipahami		✓		
3	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
4	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia		✓		

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru dan siswa:

LD : layak digunakan (.....)
 LDD : layak digunakan dan diperbaiki (✓.....)
 TLD :Tidak layak digunakan (.....)

Sintang, 2 Februari 2021
 Validator I



Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA, GURU DAN ANAK

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah kritik/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom(LD,LDD,TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Kritik/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dilembar observasi		✓		
2	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang dipahami		✓		
3	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
4	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia		✓		

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru dan siswa:

LD : layak digunakan (.....)
 LDD : layak digunakan dan diperbaiki (..✓..)
 TLD : Tidak layak digunakan (.....)

Sintang, **2 Februari** 2021
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG
TUA, GURU DAN ANAK**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

Jabatan : Validator I

NIDN : 1106068703

Memberikan keterangan pada Mahasiswa :

Nama : Agustina Sira Loas

Nim : 170108001

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Tahun pembelajaran 2021/2022”. Dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, **2 Februari** 2021

Validator I



Sudarto, M.Pd

NIDN. 1106068703

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG
TUA, GURU DAN SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

Jabatan : Validator II

NIDN : 1105069001

Memberikan keterangan pada Mahasiswa :

Nama : Agustina Sira Loas

Nim : 170108001

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Tahun pembelajaran 2021/2022”. Dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, ~~2 Februari~~ 2021

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Rumusan masalah	Indikator	Alat pengumpulan data
1	Peran orang tua	Anwar dan Ahmad (Novrinda, 2017: 42) menyatakan bawa peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini yaitu: . Orang tua sebagai guru pertama dan utama 2. Mengembangkan kreativitas anak 3. Meningkatkan kemampuan otak anak 4. Mengoptimalkan potensi anak 1	-wawancara -observasi -dokumen
	Peran guru	Sartika (2019: 41-43) menyatakan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam keberhasilan sebuah lembaga. Adapun peran-peran tersebut yaitu: a. guru sebagai pendidik b. Guru sebagai motivator c. Guru sebagai penasehat d. Guru sebagai teladan e. Guru sebagai pengajar	
2	Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa AUD usia 5-6 Tahun	Salis dan Najib (2016: 6-7) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan berbahasa. a. Perkembangan otak dan kecerdasan b. Jenis kelamin c. Kondisi fisik d. Lingkungan keluarga e. Kondisi ekonomi f. Setting sosial/ lingkungan budaya	-wawancara -observasi -dokumen

3	Upaya orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia	Menurut Tracey, 2000 (Sari 2018 : 43) Menyatakan bahwa 10 cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak, meliputi: 1. Upayakan anak untuk berbicara 2. Bantu anak-anak dalam memahami cerita 3. Memberikan pujian, 4. Kaitkan buku dengan kehidupan, 5. Tanyakan pertanyaan yang baik kepada anak selama membaca buku cerita, 6. Tunggu jawaban, 7. Dampingi anak, 8. Membaca secara bergiliran dengan anak 9. Berhati-hati memilih buku, 10. Bersenang-senang.	-wawancara -observasi -dokumen
	Upaya guru	5) Memahami bahasa 6) Mengungkapkan bahasa 7) Keaksaraan	

Lampiran 3

Lembar Observasi

Identitas

Kegiatan :pengamatan

Hari/ Tanggal :Rabu 15 sep 2021

Subjek penelitian :Orang tua

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

8) Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat, tanpa ada paksaan.

9) Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.

10) Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia		
1.	Orang tua sebagai guru pertama dan utama	
	a. Membiasakan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia didalam lingkungan keluarga	Orang tua tidak pernah membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah
	b. Mengajukan banyak pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia	Orang tua tidak pernah mengajukan banyak pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia pada saat anak sedang belajar dirumah
	c. Mengajarkan bahasa Indonesia melalui membacakan buku cerita pada anak	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anak mereka.
2.	Mengembangkan kreativitas anak	
	a. Orang tua Menyediakan alat kreativitas untuk belajar anak.	Orang tua hanya menyediakan alat belajar saja untuk anaknya, contohnya seperti buku, pensil, penghapus dan pensil warna.

	b. Orang tua sering berdiskusi tentang pertanyaan pada anak	Orang tua selalu berdiskusi tentang pertanyaan terbuka pada anak mereka.
	c. Orang tua Mengajak anak untuk bermain peran	Orang tua jarang mengajak anak untuk bermain peran pada saat belajar di rumah
3.	Meningkatkan kemampuan otak anak	
	a. Sering mengajak anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Orang tua tidak pernah mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	b. Membacakan anak buku cerita	Orang tua tidak pernah membacakan anak buku cerita pada anak mereka
	c. Membiasakan anak untuk tidur tepat waktu	Orang tua selalu mengatur jam tidur anak
4.	Mengoptimalkan potensi anak	
	a. Memberikan perhatian dengan sepenuh hati pada anak	Orang tua selalu memberikan perhatian pada anak mereka
	b. Mengajarkan kedisiplinan pada anak	Orang tua selalu mengajarkan kedisiplinan pada anak
	c. Memberikan keteladanan yang baik pada anak	Orang tua selalu memberikan keteladanan yang baik untuk anaknya
Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun		
1	Perkembangan otak dan kecerdasan	
	a. Anak tidak mau belajar	Orang tua hanya menyuruh anak belajar saja tetapi orang tidak menemani anak belajar
	b. Anak kurang vitamin	Orang tua tidak menyediakan vitamin untuk anaknya
	c. Anak kurang protein	Orang tua tidak selalu menyediakan makanan yang bergizi untuk anak
2.	Jenis kelamin	
	a. Jenis kelamin menentukan	Kemampuan anak dalam berbahasa tidak di tentukan

	perkembangan anak dalam berbahasa	dengan jenis kelamin, perkembangan berbahasa anak ditentukan oleh genetika dan rangsangan dari lingkungan dan orang tua
	b. Kemampuan berbahasa anak perempuan lebih baik dibandingkan dengan anak laki-laki	Anak perempuan lebih aktif dan lebih nurut dengan guru pada saat belajar, sedangkan anak laki-laki lebih senang bermain.
3.	Kondisi fisik	
	a. Organ bicara anak belum terlalu lancar	Organ bicara anak belum lancar
	b. Pendengaran anak tidak terlalu stabil	Pendengaran anak sudah stabil
4	Lingkungan keluarga	
	a. Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anak	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anak
	b. Anak kurang kasih sayang dari orang tuanya	Orang tua selalu memberikan kasih sayang pada anaknya, misalnya seperti mengatur jam makan anak dan mengatur jam istirahat anaknya.
5	Kondisi ekonomi	
	a. Orang tua tidak mampu memfasilitasi kebutuhan belajar anak	Orang tua hanya mampu membelikan anak buku, pensil, dan pensil warna untuk anaknya
	b. Orang tua tidak selalu mengawasi anaknya	Orang tua tidak selalu mengawasi anaknya, namun dalam beberapa kesempatan orang tua juga mengawasi anaknya pada saat belajar di rumah
6	Setting Sosial/ Lingkungan-Budaya	
	a. Anak Sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah	Orang tua tidak mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
	b. Menggunakan bahasa daerah sudah menjadi kebudayaan bagi	

	masyarakat.	
Upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia		
Upaya orang tua		
1	Upayakan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia	
	a. Orang tua membiasakan anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Orang tua tidak pernah membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah
	b. Orang tua membiasakan anak bertanya pada saat belajar	Orang tua tidak pernah membiasakan anak mereka bertanya pada saat belajar
2	Bantu anak dalam memahami cerita	
	a. Orang tua membantu anak belajar	Orang tua tidak pernah membantu anak belajar
	b. Orang tua membantu anak untuk memahami cerita	Orang tua tidak pernah membantu anak untuk memahami cerita
3	Memberikan pujian	
	a. Orang tua memberikan pujian pada saat anak sudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh sekolah	Orang tua tidak pernah memberikan pujian pada saat anak sudah menyelesaikan tugas sekolah
	b. Orang tua menyampaikan suatu yang menarik dari buku cerita yang disampaikan	Orang tua tidak pernah menyampaikan suatu yang menarik dari buku cerita
4	Kaitkan buku dengan kehidupan	
	a. Orang tua membacakan buku dan mencontohkan dengan kehidupan sehari-hari	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anaknya
	b. Orang tua membacakan buku yang menarik dan mudah dipahami pada anaknya	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anaknya
5	Tanyakan pertanyaan pada anak sesudah selesai membaca buku cerita	
	a. Orang tua selalu memberikan pertanyaan pada saat sudah selesai bercerita	Orang tua tidak pernah bertanya pada anak pada saat sudah selesai bercerita, alasannya karena orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anaknya
	b. Orang memberikan tanggung	Orang tua selalu memberikan

	jawab pada anak mereka pada saat memberikan pertanyaan	waktu 15 menit untuk anak menjawab pertanyaan yang diberikan
6	Tunggu jawaban	
	a. Orang tua memberikan waktu pada anak untuk menjawab pertanyaan	Orang tua memberikan waktu pada anak untuk menjawab pertanyaan
	b. Orang tua memberikan sanksi pada anak apabila anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan disekolah	Orang tua memberikan sanksi pada saat tidak bisa menjawab pertanyaan
7	Dampingi anak	
	a. Orang tua menunjukan kata-kata yang mudah dimengerti pada saat membacakan buku cerita	Orang tua tidak pernah menunjukan kata-kata pada saat bercerita, alasanya karena orang
	b. Orang tua mendampingi anak pada saat anak mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah	Orang tua tidak pernah mendampingi anak pada saat anak belajar mengerjakan tugas yang diberikan dari disekolah
8	Membaca secara bergiliran dengan anak	
	a. Orang tua mengajarkana anak membaca buku cerita	Orang tua tidak pernah mengajarkan anak membacakan buku cerita
	b. Orang tua membantu anak untuk membaca buku cerita	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anak
9	Berhati-hati memilih buku	
	a. Orang tua memilih buku yang mudah untuk dibacakan pada anaknya	Orang tua tidak pernah membeli buku cerita untuk anaknya
	b. Orang tua tidak memilih buku yang sulit dipahami	Orang tua tidak pernah membeli buku cerita untuk anaknya
10	Bersenang-senang	
	a. Orang tua mengajak anak belajar menggunakan lagu	Orang tua tidak mengajarkan anak belajar menggunakan lagu
	b. Orang tua berbagi pengalaman yang menyenangkan pada anak	Orang tua tidak berbagi pengalaman pada anak pada saat belajar

Lampiran 4

Observasi guru

Identitas

Kegiatan :pengamatan
 Hari/ Tanggal :kamis, 16 sep 2021
 Subjek penelitian :guru kelas B
 Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat, tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
Peran guru		
1	Guru sebagai pendidik	
	a. Mengajarkan berbahasa Indonesia pada anak didiknya	Guru selalu mengajarkan bahasa Indonesia pada anak didiknya
	b. Mengajarkan anak didik untuk mengenal huruf	Guru selalu mengajarkan huruf pada anak didiknya
	c. Mengajarkan anak didik untuk bertanggungjawab	Guru selalu mengajarkan anak didiknya untuk bertanggungjawab
2	Guru sebagai motivator	
	a. Mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada anak	Guru sudah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak didiknya
	b. Menjelaskan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia	Guru sudah menjelaskan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia
	a. Menggunakan media gambar untuk belajar	Guru sudah menggunakan media gambar untuk belajar
3	Guru sebagai penasehat	
	a. Kesiediaan untuk	Guru selalu membantu anak

	Membantu anak didik yang kesulitan belajar	didik yang merasa kesulitan belajar
	b. Kesiediaan untuk mendengarkan cerita anak	Guru selalu mendengarkan cerita anak
	c. Kesiediaan untuk mendengarkan keinginan anak	Guru selalu mendengarkan keinginan anak
4	Guru sebagai teladan	
	a. Memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak	Guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak didiknya
	b. Mencontohkan sikap yang baik pada anak	Guru selalu mencontohkan sikap yang baik bagi anak
	c. Mengajarkan anak berperilaku sopan	Guru selalu mengajarkan perilaku yang sopan pada anaka didiknya
5	Guru sebagai pengajar	
	a. Guru bertanya jawab pada anak didiknya	Guru sering memberikan tanya jawab pada anak didiknya
	b. Menanamkan sikap yang baik pada anak didiknya	Guru selalu menanamkan perilaku yang baik bagi anak didiknya
	c. Menanamkan sikap yang bertanggungjawab pada anak didiknya	Guru selalu mengajarkan sifat yang bertanggungjawab pada anak didiknya
Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun		
1.	Perkembangan otak dan kecerdasan	
	a. Anak tidak mau belajar	Ketika didalam kelas anak-anak mau belajar bersama guru
	b. Anak kurang vitamin	Guru disekolah tidak menyediakan obat untuk anak didik
	c. Anak kurang protein	Disekolah guru tidak menyediakan makanan untuk anak-anak
2.	Jenis kelamin	
	a. Jenis kelamin menentukan perkembangan anak dalam berbahasa	Kemampuan anak dalam berbahasa tidak di tentukan dengan jenis kelamin, perkembangan berbahasa anak ditentukan oleh

		genetika dan rangsangan dari lingkungan dan orang tua
	b. Kemampuan berbahasa anak perempuan lebih baik dibandingkan dengan anak laki-laki	Anak perempuan lebih aktif dan lebih nurut dengan guru pada saat belajar, sedangkan anak laki-laki lebih senang bermain.
3.	Kondisi fisik	
	a. Organ bicara anak belum terlalu lancar	Bicara anak sudah lancar tapi ada juga yang masih belum lancar dalam berbicara
	b. Pendengaran anak tidak terlalu stabil	Pendengaran anak sudah stabil
4	Kaitkan buku dengan kehidupan	
	a. Orang tua membacakan buku dan mencontohkan dengan kehidupan sehari-hari	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anaknya
	b. Orang tua membacakan buku yang menarik dan mudah dipahami pada anaknya	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anaknya
5	Kondisi ekonomi	
	a. Orang tua tidak mampu memfasilitasi kebutuhan belajar anak	Orang tua hanya mampu membelikan anak buku, pensil, dan pensil warna untuk anaknya
	b. Orang tua tidak selalu mengawasi anaknya	Orang tua tidak selalu mengawasi anaknya, namun dalam beberapa kesempatan orang tua juga mengawasi anaknya pada saat belajar di rumah
6	Setting Sosial/ Lingkungan-Budaya	
	a. Anak Sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah	Guru selalu mengajarkan bahasa Indonesia disekolah
	b. Menggunakan bahasa daerah sudah menjadi kebudayaan bagi masyarakat.	Guru selalu mengajarkan anak menggunakan bahasa Indonesia disekolah
Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun		

Upaya guru		
1	Memahami bahasa	
	a. Meminta anak untuk mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia	guru selalu meminta anak untuk mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia
	b. Meminta anak untuk menyebut huruf	Guru selalu meminta anak untuk menyebutkan huruf
	c. Meminta anak untuk mengucapkan bunyi kata dalam bahasa Indonesia	Anak belum bisa mengucapkan bunyi kata dalam bahasa Indonesia
2	Mengungkapkan bahasa	
	a. Mengajak anak untuk bertanya jawab dengan menggunakan bahasa Indonesia	Guru selalu mengajak anak untuk bertanya jawab
	b. Meminta anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Guru selalu mengajak anak untuk mengamati gambar
	c. Meminta anak untuk mengucapkan kata dalam berbahasa Indonesia	Guru selalu mengajak anak atau meminta anak untuk selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada saat disekolah
3	Keaksaraan	
	a. Meminta anak untuk membaca Huruf didepan	Guru selalu meminta anak untuk membaca huruf didepan
	b. Meminta anak untuk menulis huruf	Guru selalu mengenalkan kelompok gambar pada anak didiknya
	c. Meminta anak untuk menghafal huruf	Guru selalu mengajarkan anak menghafal huruf

Lampiran 5

Pedoman wawancara orang tua

Narasumber :Orangtua A
 Kegiatan :wawancara
 Hari/ tanggal :jumat, 17 sep 2021
 Waktu dan tempat :08:00-10:00/Rumah

P : “selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

OTS : selamat pagi juga, iya tidak apa-apa.”

P :”bagaimana kabarnya, ibu?”

OTS :”baik”.

P :”baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Agustina Sira Loas bisa dipanggil Sira, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai ibu selaku orang tua siswa PAUD kelas B untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD harapan bangsa. Sebelumnya saya ingin meminta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OTS :”baiklah terimakasih Sira, nama saya Violin biasa dipanggil wek. Ando

P :”baiklah terimakasih, ibu sudah mau membantu dan memperkenalkan diri kepada saya. dan kita lanjut pertanyaan yang pertama bu, apakah ibu selalu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah dengan anak ibu?”

OTS :”tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia.

P :”oh begitu ya bu, kemudian mengapa didalam rumah ibu dan keluarga tidak menbiasakan menggunakan bahasa Indonesia?”

OTS :karena kami, sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa ahe.

- P :”baiklah bu apakah ibu biasa mengajukan pertanyaan pada anak saat belajar menggunakan bahasa Indonesia ?”
- OTS :”tidak pernah, karena biasanya menggunakan bahasa daerah jarang sekali menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu seing membacakan buku cerita menggunakan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita.
- P :apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas belajar dirumah untuk perlengkapan belajar anak ibu?”
- OTS :”hanya menyediakan buku, pensil, warna saja”
- P :” apakah dirumah ibu sering mengajak anak untuk berdiskusi atau ibu menanyakan pertanyaan yang terbuka pada anak?”
- OTS :”iya biasanya saya menanyakan pada anak.
- P :”apa contoh pertanyaan yang sering ibu tanyakan pada anak pada saat berdiskusi?”
- OTS :”contohnya saya menanyakan apakah adek senang tadi saat disekolah.
- P :”apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk bermain peran pada saat sedang belajar dirumah?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu sering mengajak anak ibu berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya didalam rumah.
- P :”mengapa ibu didalam rumah tidak pernah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”karena dikampung kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah untuk berbicara sehari-hari tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu sering membacakan buku cerita pada anak ibu dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita pada anak saya”.
- P :”apakah ibu membiasakan anak ibu tidur tepat waktu?”
- OTS :”iya saya selalu mengatur jam tidur anak saya.

- P : "apakah ibu selalu memberikan perhatian pada anak ibu?"
- OTS : "iya selalu memberikan perhatian pada anak saya."
- P : "bagaimana contoh perhatian yang ibu berikan."
- OTS : "contohnya menyediakan waktu belajar bersama dengan anak."
- P : "apakah ibu sering mengajarkan kedisiplinan pada anak?"
- OTS : "iya"
- P : "bagaimana contoh ibu mengajarkan kedisiplinan pada anak ibu?"
- OTS : "contohnya anak harus selalu menaati peraturan yang diberikan orang tua"
- P : "apakah ibu selalu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?"
- OTS : "Iya"
- P : "seperti apa contoh ibu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?"
- OTS : "anak harus menghormati orang tua"

Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun

- P : "baiklah bu, kita lanjut pertanyaan tentang faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun, apakah kondisi lingkungan di rumah ibu sudah mendukung untuk anak belajar?"
- OTS : "iya menurut saya sudah sangat mendukung."
- P : "apakah ibu selalu mengatur jam istirahat anak ibu disetiap harinya?"
- OTS : "iya"
- P : "apakah anak ibu mau belajar didalam rumah bu?"
- OTS : "biasanya mau belajar didalam rumah tetapi kadang-kadang juga anak saya tidak mau belajar"
- P : "mengapa biasanya anak ibu tidak mau belajar didalam rumah?"
- OTS : "karena anak saya lebih memilih bermain dengan teman-temannya"
- P : "apakah ibu sering mengajak anak ibu beradaptasi dengan lingkungan luar?"
- OTS : "jarang hanya sekali-sekali saja"

- P :”apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas untuk anak ibu?”
- OTS :”saya hanya menyediakan buku, pensil, dan pensil warna untuk anak saya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak.
- P :”apakah menurut ibu jenis kelamin dapat mengganggu perkembangan bahasa pada anak?”
- OTS :”kalau menurut saya tidak.
- P :”bagaimana menurut ibu tentang perkembangan bahasa anak ibu saat ini?”
- OTS :”kalau menurut saya perkembangan bahasa Indonesia anak saya belum terlalu bisa hanya sebagian kecil saja yang bisa.
- P :”apakah ibu selalu memberikan kasih sayang pada anak ibu?”
- OTS :”iya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak selalu mengawasi”
- P :”mengapa ibu tidak selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”karena membiarkan anak untuk belajar sendiri”

Upaya Orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak ibu berbahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”tidak menggunakan bahasa Indonesia”.
- P :”ohh begitu ya bu, mengapa ibu tidak membiasakan anak ibu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”karena kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam rumah”.
- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak bertanya pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”iya”.
- P :”bagaimana contoh pertanyaan yang sering anak

- P : "apakah ibu membantu anak untuk membacakan buku cerita?"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku cerita".
- P : "apakah ibu memberikan pujian pada anak saat anak mengajukan pertanyaan?"
- OTS : "Ya pernah".
- P : "apakah pada saat bercerita ibu selalu mengkaitkan cerita dengan kehidupan?"
- OTS : "tidak pernah bercerita".
- P : "apakah ibu selalu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?"
- OTS : "tidak pernah bercerita".
- P : "bagaimana cara ibu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?"
- OTS : "tidak pernah memberikan pertanyaan".
- P : "apakah ibu selalu memberikan tanggungjawab untuk anak menjawab pertanyaan?"
- OTS : "Ya.
- P : "apakah ibu selalu membantu anak belajar didalam rumah?"
- OTS : "tidak selalu membantu".
- P : "apakah pada saat bercerita ibu selalu memberikan giliran pada anak ibu untuk bercerita?"
- OTS : "Tidak pernah bercerita".
- P : " apakah ibu selalu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?"
- OTS : "iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya.
- P : "seperti apa contoh ibu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?
- OTS : "wahh adek pintar mendapatkan bintang 4, nanti harus lebih bagus lagi dek biar dapat bintang 5".
- P : "apakah ibu sering suatu yang menarik dari buku cerita?"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku cerita"

- P :”apakah ibu sering membaca buku dan mengkaitkannya dengan kehidupan pada anak ibu?”
- OTS :”tidak pernah membacakan buku”
- P :”apakah ibu sering membacakan buku yang menarik untuk anak?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu sering memberikan pertanyaan pada saat sudah selesai bercerita?”
- OTS :”tidak pernah bercerita”
- P :”apakah ibu sering memberikan tanggungjawab pada anak ibu saat menjawab pertanyaan?
- OTS :”iya.
- P :”bagaimana cara ibu memberikan tanggung jawab pada anak ibu?”
- OTS :”seperti memberikan waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan”
- P :”apakah ibu sering memberikan sangsi pada anak saat tida mengerjakan tugas?”
- OTS :”tidak pernah memberikan sangsi”
- P :”apakah ibu menjelaskan bahasa yang mudah dimengerti saat membacakan buku cerita pada anak
- OTS :”tidak pernah membacakan buku cerita pada anak”
- P :”apakah ibu selalu mendampingi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”kadang-kadang didampigi tapi juga kadang-kadang tidak didampingi”
- P :”apakai ibu sering mengajarkan anak membaca buku?”
- OTS :”jarang.
- P :”apakah orang tua sering membantu anak untuk membaca buku cerita?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu ada memilih buku yang mudah untuk dibacakan pada anak?”
- OTS :”tidak memiliki buku”
- P :”apakah ibu pernah mengajak anak belajar menggunakan lagu?”
- OTS :”pernah”
- P ;”apakah ibu berbagi pengalaman yang menyenangkan pada anak?”
- OTS :”tidak pernah”

Pedoman wawancara orang tua

Narasumber :Orangtua C
 Kegiatan :wawancara
 Hari/ tanggal :Rabu, 22 sep 2021
 Waktu dan tempat :08:00-10:00 / Rumah

P : “selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

OTS : selamat pagi juga, iya tidak apa-apa.”

P :”bagaimana kabarnya, ibu?”

OTS :”baik”.

P :”baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Agustina Sira Loas bisa dipanggil Sira, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai ibu selaku orang tua siswa PAUD kelas B untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD harapan bangsa. Sebelumnya saya ingin meminta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OTS :”baiklah terimakasih Sira, nama saya Vera biasa dipanggil wek. Duta.

P :”baiklah terimakasih, ibu sudah mau membantu dan memperkenalkan diri kepada saya. dan kita lanjut pertanyaan yang pertama bu, apakah ibu selalu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah dengan anak ibu?”

OTS :”tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia.

P :”oh begitu ya bu, kemudian mengapa didalam rumah ibu dan keluarga tidak menbiasakan menggunakan bahasa Indonesia?”

OTS :karena kami, sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa ahe.

P :”baiklah bu apakah ibu biasa mengajukan pertanyaan pada anak saat belajar menggunakan bahasa Indonesia ?”

- OTS :”tidak pernah, karena biasanya menggunakan bahasa daerah jarang sekali menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu seing membacakan buku cerita menggunakan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita.
- P :apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas belajar dirumah untuk perlengkapan belajar anak ibu?”
- OTS :”hanya menyediakan buku, pensil, warna saja”
- P :” apakah dirumah ibu sering mengajak anak untuk berdiskusi atau ibu menanyakan pertanyaan yang terbuka pada anak?”
- OTS :”iya biasanya saya menanyakan pada anak.
- P :”apa contoh pertanyaan yang sering ibu tanyakan pada anak pada saat berdiskusi?”
- OTS :”contohnya saya menanyakan apakah adek senang tadi saat disekolah.
- P :”apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk bermain peran pada saat sedang belajar dirumah?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu sering mengajak anak ibu berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya didalam rumah.
- P :”mengapa ibu didalam rumah tidak pernah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”karena dikampung kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah untuk berbicara sehari-hari tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu sering membacakan buku cerita pada anak ibu dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita pada anak saya”.
- P :”apakah ibu membiasakan anak ibu tidur tepat waktu?”
- OTS :”iya saya selalu mengatur jam tidur anak saya.
- P :”apakah ibu selalu memberikan perhatian pada anak ibu?”
- OTS :”iya selalu memberikan perhatian pada anak saya.

- P :”bagaimana contoh perhatian yang ibu berikan.
- OTS :”contohnya menyediakan waktu belajar bersama dengan anak.
- P :”apakah ibu sering mengajarkan kedisiplinan pada anak?”
- OTS :”iya”
- P :”bagaimana contoh ibu mengajarkan kedisiplinan pada anak ibu?
- OTS :”contohnya anak harus selalu menaati peraturan yang diberikan orang tua”
- P :apakah ibu selalu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?”
- OTS :”Iya”
- P :”seperti apa contoh ibu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?”
- OTS :”anak harus menghormati orang tua”

Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun

- P : baiklah bu, kita lanjut pertanyaan tentang faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun, apakah kondisi lingkungan dirumah ibu sudah mendukung untuk anak belajar?”
- OTS :”iya menurut saya sudah sangat mendukung.
- P :”apakah ibu selalu mengatur jam istirahat anak ibu disetiap harinya?”
- OTS :”iya”
- P :”apakah anak ibu mau belajar didalam rumah bu?”
- OTS :”biasanya mau belajar didalam rumah tetapi kadang-kadang juga anak saya tidak mau belajar”
- P :”mengapa biasanya anak ibu tidak mau belajar didalam rumah?”
- OTS :”karena anak saya lebih memilih bermain dengan teman-temannya”
- P :”apakah ibu sering mengajak anak ibu beradaptasi dengan lingkungan luar?”
- OTS :”jarang hanya sekali-sekali saja”
- P :”apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas untuk anak ibu?”
- OTS :”saya hanya menyediakan buku, pensil, dan pensil warna untuk anak saya”

- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak.
- P :”apakah menurut ibu jenis kelamin dapat mengganggu perkembangan bahasa pada anak?”
- OTS :”kalau menurut saya tidak.
- P :”bagaimana menurut ibu tentang perkembangan bahasa anak ibu saat ini?”
- OTS :”kalau menurut saya perkembangan bahasa Indonesia anak saya belum terlalu bisa hanya sebagian kecil saja yang bisa.
- P :”apakah ibu selalu memberikan kasih sayang pada anak ibu?”
- OTS :”iya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak selalu mengawasi”
- P :”mengapa ibu tidak selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”karena membiarkan anak untuk belajar sendiri”

Upaya Orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak ibu berbahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”tidak menggunakan bahasa Indonesia”.
- P :”ohh begitu ya bu, mengapa ibu tidak membiasakan anak ibu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”karena kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam rumah”.
- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak bertanya pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”iya”.
- P :”bagaimana contoh pertanyaan yang sering anak
- P :”apakah ibu membantu anak untuk membacakan buku cerita?”
- OTS :”tidak pernah membacakan buku cerita”.

- P :”apakah ibu memberikan pujian pada anak saat anak mengajukan pertanyaan?”
- OTS :”Ya pernah”.
- P :”apakah pada saat bercerita ibu selalu mengkaitkan cerita dengan kehidupan?”
- OTS :”tidak pernah bercerita”.
- P :”apakah ibu selalu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?”
- OTS :”tidak pernah bercerita”.
- P :”bagaimana cara ibu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?”
- OTS :”tidak pernah memberikan pertanyaan”.
- P :”apakah ibu selalu memberikan tanggungjawab untuk anak menjawab pertanyaan?”
- OTS :”Ya.
- P :”apakah ibu selalu membantu anak belajar didalam rumah?”
- OTS :”tidak selalu membantu”.
- P :”apakah pada saat bercerita ibu selalu memberikan giliran pada anak ibu untuk bercerita?”
- OTS :”Tidak pernah bercerita”.
- P :” apakah ibu selalu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?”
- OTS :”iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya.
- P :”seperti apa contoh ibu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?
- OTS :”wahh adek pintar mendapatkan bintang 4, nanti harus lebih bagus lagi dek biar dapat bintang 5”.
- P :”apakah ibu sering suatu yang menarik dari buku cerita?”
- OTS :”tidak pernah membacakan buku cerita”
- P :”apakah ibu sering membaca buku dan mengkaitkannya dengan kehidupan pada anak ibu?”

- OTS : "tidak pernah membacakan buku"
- P : "apakah ibu sering membacakan buku yang menarik untuk anak?"
- OTS : "tidak pernah"
- P : "apakah ibu sering memberikan pertanyaan pada saat sudah selesai bercerita?"
- OTS : "tidak pernah bercerita"
- P : "apakah ibu sering memberikan tanggungjawab pada anak ibu saat menjawab pertanyaan?"
- OTS : "iya."
- P : "bagaimana cara ibu memberikan tanggung jawab pada anak ibu?"
- OTS : "seperti memberikan waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan"
- P : "apakah ibu sering memberikan sanksi pada anak saat tidak mengerjakan tugas?"
- OTS : "tidak pernah memberikan sanksi"
- P : "apakah ibu menjelaskan bahasa yang mudah dimengerti saat membacakan buku cerita pada anak"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku cerita pada anak"
- P : "apakah ibu selalu mendampingi anak ibu pada saat belajar?"
- OTS : "kadang-kadang didampigi tapi juga kadang-kadang tidak didampingi"
- P : "apakah ibu sering mengajarkan anak membaca buku?"
- OTS : "jarang."
- P : "apakah orang tua sering membantu anak untuk membaca buku cerita?"
- OTS : "tidak pernah"
- P : "apakah ibu ada memilih buku yang mudah untuk dibacakan pada anak?"
- OTS : "tidak memiliki buku"
- P : "apakah ibu pernah mengajak anak belajar menggunakan lagu?"
- OTS : "pernah"
- P : "apakah ibu berbagi pengalaman yang menyenangkan pada anak?"
- OTS : "tidak pernah"

Pedoman wawancara orang tua

Narasumber :Orangtua C
 Kegiatan :wawancara
 Hari/ tanggal :23 sep 2021
 Waktu dan tempat :08:00-10:00/ Rumah

P : “selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

OTS : selamat pagi juga, iya tidak apa-apa.”

P :”bagaimana kabarnya, ibu?”

OTS :”baik”.

P :”baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Agustina Sira Loas bisa dipanggil Sira, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai ibu selaku orang tua siswa PAUD kelas B untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD harapan bangsa. Sebelumnya saya ingin meminta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OTS :”baiklah terimakasih Sira, nama saya Kristina Atika biasa dipanggil wek. jeslin

P :”baiklah terimakasih, ibu sudah mau membantu dan memperkenalkan diri kepada saya. dan kita lanjut pertanyaan yang pertama bu, apakah ibu selalu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah dengan anak ibu?”

OTS :”tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia.

P :”oh begitu ya bu, kemudian mengapa didalam rumah ibu dan keluarga tidak menbiasakan menggunakan bahasa Indonesia?”

OTS :karena kami, sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa ahe.

- P :”baiklah bu apakah ibu biasa mengajukan pertanyaan pada anak saat belajar menggunakan bahasa Indonesia ?”
- OTS :”tidak pernah, karena biasanya menggunakan bahasa daerah jarang sekali menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu seing membacakan buku cerita menggunakan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita.
- P :apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas belajar dirumah untuk perlengkapan belajar anak ibu?”
- OTS :”hanya menyediakan buku, pensil, warna saja”
- P :” apakah dirumah ibu sering mengajak anak untuk berdiskusi atau ibu menanyakan pertanyaan yang terbuka pada anak?”
- OTS :”iya biasanya saya menanyakan pada anak.
- P :”apa contoh pertanyaan yang sering ibu tanyakan pada anak pada saat berdiskusi?”
- OTS :”contohnya saya menanyakan apakah adek senang tadi saat disekolah.
- P :”apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk bermain peran pada saat sedang belajar dirumah?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu sering mengajak anak ibu berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya didalam rumah.
- P :”mengapa ibu didalam rumah tidak pernah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”karena dikampung kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah untuk berbicara sehari-hari tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu sering membacakan buku cerita pada anak ibu dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita pada anak saya”.
- P :”apakah ibu membiasakan anak ibu tidur tepat waktu?”
- OTS :”iya saya selalu mengatur jam tidur anak saya.

- P : "apakah ibu selalu memberikan perhatian pada anak ibu?"
- OTS : "iya selalu memberikan perhatian pada anak saya."
- P : "bagaimana contoh perhatian yang ibu berikan."
- OTS : "contohnya menyediakan waktu belajar bersama dengan anak."
- P : "apakah ibu sering mengajarkan kedisiplinan pada anak?"
- OTS : "iya"
- P : "bagaimana contoh ibu mengajarkan kedisiplinan pada anak ibu?"
- OTS : "contohnya anak harus selalu menaati peraturan yang diberikan orang tua"
- P : "apakah ibu selalu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?"
- OTS : "Iya"
- P : "seperti apa contoh ibu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?"
- OTS : "anak harus menghormati orang tua"

Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun

- P : "baiklah bu, kita lanjut pertanyaan tentang faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun, apakah kondisi lingkungan di rumah ibu sudah mendukung untuk anak belajar?"
- OTS : "iya menurut saya sudah sangat mendukung."
- P : "apakah ibu selalu mengatur jam istirahat anak ibu disetiap harinya?"
- OTS : "iya"
- P : "apakah anak ibu mau belajar didalam rumah bu?"
- OTS : "biasanya mau belajar didalam rumah tetapi kadang-kadang juga anak saya tidak mau belajar"
- P : "mengapa biasanya anak ibu tidak mau belajar didalam rumah?"
- OTS : "karena anak saya lebih memilih bermain dengan teman-temannya"
- P : "apakah ibu sering mengajak anak ibu beradaptasi dengan lingkungan luar?"
- OTS : "jarang hanya sekali-sekali saja"

- P :”apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas untuk anak ibu?”
- OTS :”saya hanya menyediakan buku, pensil, dan pensil warna untuk anak saya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak.
- P :”apakah menurut ibu jenis kelamin dapat mengganggu perkembangan bahasa pada anak?”
- OTS :”kalau menurut saya tidak.
- P :”bagaimana menurut ibu tentang perkembangan bahasa anak ibu saat ini?”
- OTS :”kalau menurut saya perkembangan bahasa Indonesia anak saya belum terlalu bisa hanya sebagian kecil saja yang bisa.
- P :”apakah ibu selalu memberikan kasih sayang pada anak ibu?”
- OTS :”iya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak selalu mengawasi”
- P :”mengapa ibu tidak selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”karena membiarkan anak untuk belajar sendiri”

Upaya Orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak ibu berbahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”tidak menggunakan bahasa Indonesia”.
- P :”ohh begitu ya bu, mengapa ibu tidak membiasakan anak ibu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”karena kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam rumah”.
- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak bertanya pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”iya”.
- P :”bagaimana contoh pertanyaan yang sering anak

- P :”apakah ibu membantu anak untuk membacakan buku cerita?”
- OTS :”tidak pernah membacakan buku cerita”.
- P :”apakah ibu memberikan pujian pada anak saat anak mengajukan pertanyaan?”
- OTS :”Ya pernah”.
- P :”apakah pada saat bercerita ibu selalu mengkaitkan cerita dengan kehidupan?”
- OTS :”tidak pernah bercerita”.
- P :”apakah ibu selalu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?”
- OTS :”tidak pernah bercerita”.
- P :”bagaimana cara ibu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?”
- OTS :”tidak pernah memberikan pertanyaan”.
- P :”apakah ibu selalu memberikan tanggungjawab untuk anak menjawab pertanyaan?”
- OTS :”Ya.
- P :”apakah ibu selalu membantu anak belajar didalam rumah?”
- OTS :”tidak selalu membantu”.
- P :”apakah pada saat bercerita ibu selalu memberikan giliran pada anak ibu untuk bercerita?”
- OTS :”Tidak pernah bercerita”.
- P :” apakah ibu selalu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?”
- OTS :”iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya.
- P :”seperti apa contoh ibu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?
- OTS :”wahh adek pintar mendapatkan bintang 4, nanti harus lebih bagus lagi dek biar dapat bintang 5”.
- P :”apakah ibu sering suatu yang menarik dari buku cerita?”
- OTS :”tidak pernah membacakan buku cerita”

- P : "apakah ibu sering membaca buku dan mengkaitkannya dengan kehidupan pada anak ibu?"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku"
- P : "apakah ibu sering membacakan buku yang menarik untuk anak?"
- OTS : "tidak pernah"
- P : "apakah ibu sering memberikan pertanyaan pada saat sudah selesai bercerita?"
- OTS : "tidak pernah bercerita"
- P : "apakah ibu sering memberikan tanggungjawab pada anak ibu saat menjawab pertanyaan?"
- OTS : "iya."
- P : "bagaimana cara ibu memberikan tanggung jawab pada anak ibu?"
- OTS : "seperti memberikan waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan"
- P : "apakah ibu sering memberikan sangsi pada anak saat tida mengerjakan tugas?"
- OTS : "tidak pernah memberikan sangsi"
- P : "apakah ibu menjelaskan bahasa yang mudah dimengerti saat membacakan buku cerita pada anak"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku cerita pada anak"
- P : "apakah ibu selalu mendampingi anak ibu pada saat belajar?"
- OTS : "kadang-kadang didampigi tapi juga kadang-kadang tidak didampingi"
- P : "apakai ibu sering mengajarkan anak membaca buku?"
- OTS : "jarang."
- P : "apakah orang tua sering membantu anak untuk membaca buku cerita?"
- OTS : "tidak pernah"
- P : "apakah ibu ada memilih buku yang mudah untuk dibacakan pada anak?"
- OTS : "tidak memiliki buku"
- P : "apakah ibu pernah mengajak anak belajar menggunakan lagu?"
- OTS : "pernah"
- P : "apakah ibu berbagi pengalaman yang menyenangkan pada anak?"
- OTS : "tidak pernah"

Pedoman wawancara orang tua

Narasumber :Orangtua R
 Kegiatan :wawancara
 Hari/ tanggal :23 sep 2021
 Waktu dan tempat :08:00-10:00/ Rumah

P : “selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

OTS : selamat pagi juga, iya tidak apa-apa.”

P :”bagaimana kabarnya, ibu?”

OTS :”baik”.

P :”baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Agustina Sira Loas bisa dipanggil Sira, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai ibu selaku orang tua siswa PAUD kelas B untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD harapan bangsa. Sebelumnya saya ingin meminta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

OTS :”baiklah terimakasih Sira, nama saya Kristina Atika biasa dipanggil wek. jeslin

P :”baiklah terimakasih, ibu sudah mau membantu dan memperkenalkan diri kepada saya. dan kita lanjut pertanyaan yang pertama bu, apakah ibu selalu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah dengan anak ibu?”

OTS :”tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia.

P :”oh begitu ya bu, kemudian mengapa didalam rumah ibu dan keluarga tidak menbiasakan menggunakan bahasa Indonesia?”

OTS :karena kami, sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa ahe.

- P :”baiklah bu apakah ibu biasa mengajukan pertanyaan pada anak saat belajar menggunakan bahasa Indonesia ?”
- OTS :”tidak pernah, karena biasanya menggunakan bahasa daerah jarang sekali menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu seing membacakan buku cerita menggunakan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita.
- P :apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas belajar dirumah untuk perlengkapan belajar anak ibu?”
- OTS :”hanya menyediakan buku, pensil, warna saja”
- P :” apakah dirumah ibu sering mengajak anak untuk berdiskusi atau ibu menanyakan pertanyaan yang terbuka pada anak?”
- OTS :”iya biasanya saya menanyakan pada anak.
- P :”apa contoh pertanyaan yang sering ibu tanyakan pada anak pada saat berdiskusi?”
- OTS :”contohnya saya menanyakan apakah adek senang tadi saat disekolah.
- P :”apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk bermain peran pada saat sedang belajar dirumah?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu sering mengajak anak ibu berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya didalam rumah.
- P :”mengapa ibu didalam rumah tidak pernah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak ibu?”
- OTS :”karena dikampung kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah untuk berbicara sehari-hari tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia”
- P :”apakah ibu sering membacakan buku cerita pada anak ibu dirumah?”
- OTS :”saya tidak pernah membacakan buku cerita pada anak saya”.
- P :”apakah ibu membiasakan anak ibu tidur tepat waktu?”
- OTS :”iya saya selalu mengatur jam tidur anak saya.

- P : "apakah ibu selalu memberikan perhatian pada anak ibu?"
- OTS : "iya selalu memberikan perhatian pada anak saya."
- P : "bagaimana contoh perhatian yang ibu berikan."
- OTS : "contohnya menyediakan waktu belajar bersama dengan anak."
- P : "apakah ibu sering mengajarkan kedisiplinan pada anak?"
- OTS : "iya"
- P : "bagaimana contoh ibu mengajarkan kedisiplinan pada anak ibu?"
- OTS : "contohnya anak harus selalu menaati peraturan yang diberikan orang tua"
- P : "apakah ibu selalu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?"
- OTS : "Iya"
- P : "seperti apa contoh ibu mengajarkan keteladanan yang baik pada anak ibu?"
- OTS : "anak harus menghormati orang tua"

Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun

- P : "baiklah bu, kita lanjut pertanyaan tentang faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun, apakah kondisi lingkungan di rumah ibu sudah mendukung untuk anak belajar?"
- OTS : "iya menurut saya sudah sangat mendukung."
- P : "apakah ibu selalu mengatur jam istirahat anak ibu setiap harinya?"
- OTS : "iya"
- P : "apakah anak ibu mau belajar di dalam rumah bu?"
- OTS : "biasanya mau belajar di dalam rumah tetapi kadang-kadang juga anak saya tidak mau belajar"
- P : "mengapa biasanya anak ibu tidak mau belajar di dalam rumah?"
- OTS : "karena anak saya lebih memilih bermain dengan teman-temannya"
- P : "apakah ibu sering mengajak anak ibu beradaptasi dengan lingkungan luar?"
- OTS : "jarang hanya sekali-sekali saja"

- P :”apakah ibu selalu menyediakan alat kreativitas untuk anak ibu?”
- OTS :”saya hanya menyediakan buku, pensil, dan pensil warna untuk anak saya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak.
- P :”apakah menurut ibu jenis kelamin dapat mengganggu perkembangan bahasa pada anak?”
- OTS :”kalau menurut saya tidak.
- P :”bagaimana menurut ibu tentang perkembangan bahasa anak ibu saat ini?”
- OTS :”kalau menurut saya perkembangan bahasa Indonesia anak saya belum terlalu bisa hanya sebagian kecil saja yang bisa.
- P :”apakah ibu selalu memberikan kasih sayang pada anak ibu?”
- OTS :”iya”
- P :”apakah ibu selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”tidak selalu mengawasi”
- P :”mengapa ibu tidak selalu mengawasi anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”karena membiarkan anak untuk belajar sendiri”

Upaya Orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak ibu berbahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”tidak menggunakan bahasa Indonesia”.
- P :”ohh begitu ya bu, mengapa ibu tidak membiasakan anak ibu menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah?”
- OTS :”karena kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam rumah”.
- P :”apakah ibu selalu membiasakan anak bertanya pada saat belajar dirumah?”
- OTS :”iya”.
- P :”bagaimana contoh pertanyaan yang sering anak

- P : "apakah ibu membantu anak untuk membacakan buku cerita?"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku cerita".
- P : "apakah ibu memberikan pujian pada anak saat anak mengajukan pertanyaan?"
- OTS : "Ya pernah".
- P : "apakah pada saat bercerita ibu selalu mengkaitkan cerita dengan kehidupan?"
- OTS : "tidak pernah bercerita".
- P : "apakah ibu selalu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?"
- OTS : "tidak pernah bercerita".
- P : "bagaimana cara ibu memberikan pertanyaan yang baik pada anak ibu pada saat bercerita?"
- OTS : "tidak pernah memberikan pertanyaan".
- P : "apakah ibu selalu memberikan tanggungjawab untuk anak menjawab pertanyaan?"
- OTS : "Ya.
- P : "apakah ibu selalu membantu anak belajar didalam rumah?"
- OTS : "tidak selalu membantu".
- P : "apakah pada saat bercerita ibu selalu memberikan giliran pada anak ibu untuk bercerita?"
- OTS : "Tidak pernah bercerita".
- P : " apakah ibu selalu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?"
- OTS : "iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya.
- P : "seperti apa contoh ibu memberikan pujian pada anak saat mendapatkan nilai dari sekolah?"
- OTS : "wahh adek pintar mendapatkan bintang 4, nanti harus lebih bagus lagi dek biar dapat bintang 5".
- P : "apakah ibu sering suatu yang menarik dari buku cerita?"
- OTS : "tidak pernah membacakan buku cerita"

- P :”apakah ibu sering membaca buku dan mengkaitkannya dengan kehidupan pada anak ibu?”
- OTS :”tidak pernah membacakan buku”
- P :”apakah ibu sering membacakan buku yang menarik untuk anak?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu sering memberikan pertanyaan pada saat sudah selesai bercerita?”
- OTS :”tidak pernah bercerita”
- P :”apakah ibu sering memberikan tanggungjawab pada anak ibu saat menjawab pertanyaan?
- OTS :”iya.
- P :”bagaimana cara ibu memberikan tanggung jawab pada anak ibu?”
- OTS :”seperti memberikan waktu 15 menit untuk menjawab pertanyaan”
- P :”apakah ibu sering memberikan sangsi pada anak saat tida mengerjakan tugas?”
- OTS :”tidak pernah memberikan sangsi”
- P :”apakah ibu menjelaskan bahasa yang mudah dimengerti saat membacakan buku cerita pada anak
- OTS :”tidak pernah membacakan buku cerita pada anak”
- P :”apakah ibu selalu mendamping anak ibu pada saat belajar?”
- OTS :”kadang-kadang didampigi tapi juga kadang-kadang tidak didampingi”
- P :”apakai ibu sering mengajarkan anak membaca buku?”
- OTS :”jarang.
- P :”apakah orang tua sering membantu anak untuk membaca buku cerita?”
- OTS :”tidak pernah”
- P :”apakah ibu ada memilih buku yang mudah untuk dibacakan pada anak?”
- OTS :”tidak memiliki buku”
- P :”apakah ibu pernah mengajak anak belajar menggunakan lagu?”
- OTS :”pernah”
- P ;”apakah ibu berbagi pengalaman yang menyenangkan pada anak?”
- OTS :”tidak pernah”

Lampiran 6

Pedoman wawancara guru

Narasumber : TT
 Kegiatan : wawancara
 Hari/ tanggal : Rabu, 15 sep 2021
 Waktu dan tempat : 10:30-11:00/ Rumah

- P : “selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”
- GK : selamat pagi juga, iya tidak apa-apa.”
- P :”bagaimana kabarnya, ibu?”
- GK :”baik”.
- P :”baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Agustina Sira Loas bisa dipanggil Sira, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Disini saya bertujuan mewawancarai ibu selaku guru PAUD Harapan Bangsa untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD harapan bangsa. Sebelumnya saya ingin meminta maaf bu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”
- GK :”baiklah terimakasih Sira, nama saya Teresia Teres biasa dipanggil Teres.
- P :”baiklah terimakasih, bu sudah mau membantu dan memperkenalkan diri kepada saya. dan kita lanjut pertanyaan yang pertama bu, apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa berbicara berbahasa Indonesia?
- GK :”iya sira sama-sama. masih ada sebagian kecil saja bisa menggunakan bahasa Indonesia.
- P :”oh begitu ya bu, kemudian bagaimana biasanya cara ibu mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”

- GK :”biasanya belajar sambil bertanya jawab dengan anak-anak contohnya menanyakan gambar apa yang ada di depan dan sering juga mengajarkan lagu yang menyenangkan pada anak, supaya anak lebih baik untuk mengucapkan kata-kata dalam bahasa Indonesia,
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengenal huruf?”
- GK :”ada yang sudah bisa dan ada juga yang sama sekali belum bisa”
- P :”bagaimana cara ibu mengenalkan huruf pada anak?”
- GK :”contohnya mengajak anak-anak untuk membaca ABCD bersama-sama, setelah itu anak-anak maju didepan satu persatu untuk membacakan huruf.
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa bertanggungjawab pada tugas yang diberikan?
- GK :”ada yang sudah bisa dan ada juga yang masih harus diarahkan atau diajarkan.
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa berbahasa Indonesia yang baik saat anak disekolah?
- GK :”masih sebagian kecil saja yang bisa.
- P :”bagaimana cara ibu mengajarkan anak-anak dalam berbahasa Indonesia yang baik?”
- GK :”biasanya saya mengajak anak-anak sebelum masuk kelas harus menyapa guru dan memberikan salam pada guru setelah itu biasanya mengajak anak-anak untuk bernyanyi.
- P :”apakah ibu selalu menggunakan media gambar pada saat belajar?”
- GK :”biasanya saya menggunakan media gambar untuk belajar.
- P :”apakah ibu selalu membantu anak yang merasa kesulitan pada saat belajar?”
- GK :”iya saya selalu membantu anak-anak yang merasa kesulitan belajar?”
- P :”bagaimana, contohnya kesulitan belajar yang seperti apa yang sering ibu bantu pada saat belajar?”
- GK :misalnya anak-anak merasa kesulitan untuk menulis huruf atau menulis namanya sendiri.
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa bercerita ?”

- GK : "kalau menurut saya sudah bisa"
- P : "bagaimana contoh cerita yang sering anak-anak sampaikan pada gurunya?"
- Gk : "contohnya, anak-anak menyampaikan bahwa dia sudah mengerjakan PR.
- P : "apakah ibu selalu menuruti keinginan anak pada saat belajar dikelas?"
- GK : "iya"
- P : "apakah ibu selalu mengajarkan sikap yang baik pada anak didik ibu?"
- GK : "iya saya selalu mengajarkan sikap yang baik pada anak didik saya.
- P : "bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk bersikap baik?"
- GK : "biasanya saya
- P : "apakah ibu selalu mengajarkan perilaku sopan pada anak ibu?"
- GK : "iya, sebagai seorang guru harus selalu mengajarkan perilaku sopan pada anak"
- P : "apakah ibu sering pada saat belajar bertanya jawab pada anak didik ibu?"
- GK : "iya"
- P : "apakah ibu sering menanamkan sikap baik pada anak ibu?"
- GK : "iya"
- P : "apakah ibu sering menanamkan sikap bertanggungjawab pada anak didik ibu?"
- GK : "iya"

Faktor penghambat perkembangan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun

- P : "apakah kondisi kelas mempunyai fasilitas belajar yang memadai?"
- GK : "tidak"
- P : "apakah anak-anak selalu bersemangat pada saat belajar disekolah?"
- GK : "selalu bersemangat"
- P : "apakah anak usia 5-6 tahun mau belajar saat guru memberikan tugas disekolah?"
- GK : "sudah mau".
- P : "apakah suasana didalam kelas siswa sudah sangat mendukung untuk belajar?"

- GK “sudah sangat mendukung untuk belajar.
- P :”apakah sekolah mempunyai fasilitas untuk siswa belajar?”
- GK :”hanya menyiapkan pensil pengapus saja.
- P :”apakah orang tua selalu mengawasi anaknya pada saat belajar?”
- GK :”orang tua hanya menunggu didepan kelas.
- P :”apakah jenis kelamin dapat mempengaruhi perkembangan anak pada saat belajar?”
- GK :”perkembangan anak tidak ditentukan dengan jenis kelamin tapi ditentukan oleh genetik dan rangsangan dari lingkungan.
- P :”apakah kemampuan berbahasa anak perempuan lebih baik di bandingkan dengan anak laki-laki?”
- GK :”kemampuan berbicara anak laki-laki dan perempuan sama.
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah tidak perlu diperhatikan pada saat belajar?”
- GK :”masih harus diperhatikan”.
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah tidak perlu diawasi pada saat diberi tugas oleh guru?”
- GK :”masih harus diawasi”.

Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia

- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia?”
- GK :”sudah bisa sebagian kecil saja”
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa menghafal huruf?”
- GK :”sudah bisa.
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia?”
- GK :”sebagian kecil saja”
- P :”seperti apakah contoh kata yang sering anak ucapkan dalam berbahasa Indonesia?”
- GK “contohnya selamat pagi ibu guru”
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa menjawab pertanyaan pada saat guru sedang bertanya?”
- GK :sebagian kecil saja”
- P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- GK :”sebagian kecil saja”

- P :”apakah anak usia 5-6 tahun bisa menghafal huruf didepan kelas?”
GK :”sudah bisa.
P :”apakah anak usia 5-6 tahun sudah bisa menulis huruf pada saat belajar?”
Gk :”ada yang sudah bisa dan ada juga yang belum bisa.

Lampiran 7

a. Reduksi Data Hasil Wawancara PAUD Harapan Bangsa

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1	peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun	1. Peran orang tua a. Orang tua sebagai guru pertama dan utama	1. tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia”.(WOT/A/17.09.2021) 2. kami dirumah tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia.(WOT/22.09.2021) 3. tidak menggunakan bahasa Indonesia”.(WOT/23.09.2021) 4. iya kami dirumah menggunakan bahasa Indonesia”.(WOT/24.09.2021)	Orang tua tidak membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia
		b. Meningkatkan kemampuan otak anak 1) Orang tua tidak pernah mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya didalam rumah. (WOT/17.09.2021) 2. tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah. (WOT/22.09.2021) 3. saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya dirumah. (WOT/23.09.2021) 4. saya tidak pernah”. (WOT/24.09.2021)	orang tua dirumah tidak pernah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak mereka.
		c. Mengoptimalkan potensi anak 1) Orang tua selalu memberikan perhatian pada anak mereka	1. “iya selalu memberikan perhatian pada anak saya”(WOT/17.09.2021 2. “iya selalu memberikan perhatian” (WOT/22.09.2021) 3. “iya saya selalu memberikan perhatian pada anak saya”. ”. (WOT/23.09.2021) 4. “iya, sebagai orang tua saya memang harus	Orang tua selalu memberikan perhatian pada anak mereka.

			memperhatikan anak saya dan memberikannya perhatian” (WOT/24.09.2021)	
		2. Peran guru a. Guru sebagai pendidik 1) Guru selalu mengajarkan bahasa Indonesia pada anak didiknya	1. iya sira sama-sama. masih ada sebagian kecil saja bisa menggunakan bahasa Indonesia”(WGK/15.09.2021)	Masih sebagian kecil saja bahasa yang anak-anak pahami.
		b. Guru sebagai motivator 1)Guru sudah mengajarkan bahasa Indonesia pada anak didiknya	1. masih sebagian kecil saja yang bisa.”(WGK/15.09.2021) 2. biasanya saya mengajak anak-anak sebelum masuk 1. kelas harus menyapa guru dan memberikan salam pada guru setelah itu biasanya mengajak anak-anak untuk bernyanyi.”(WGK/15.09.2021)	Masih sebagian kecil saja yang bisa berbahasa Indonesia.
		c. Guru sebagai penasehat 1)Guru selalu membantu anak didik yang merasa kesulitan belajar	1. iya selalu menggunakan bahasa Indonesia tetapi kadang-kadang juga menggunakan bahasa daerah””(WGK/15.09.2021) 2. anak-anak merasa kesulitan untuk menulis huruf atau menulis namanya sendiri.”(WGK/15.09.2021)	Guru membantu anak didiknya yang merasa kesulitan dalam belajar.
		d. Guru sebagai teladan 1) Guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak didiknya	iya pastinya seorang guru harus mencontohkan sikap dan perilaku yang baik untuk anak didiknya””(WGK/15.09.2021)	Guru harus mencontohkan sikap an perilaku yang baik pada orang lain.

2	Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun	1. faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak a. Perkembangan otak dan kecerdasan 1) Orang tua hanya menyuruh anak belajar saja tetapi orang tidak menemani anak belajar	1. biasanya anak saya harus dipaksa untuk belajar” ”(WOT/12.09.2021 2. ”biasanya anak saya harus dirayu dulu baru mau belajar dan pada saat belajar anak saya lebih memilih untuk menggambar dari pada mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru” ” (WOT/22.09.2021) 3. biasanya anak saya harus dipaksa untuk belajar” (WOT/23.09.2021) 4. biasanya anak saya sangat malas untuk belajar, biasanya saya harus memarahinya dulu baru anak saya mau belajar” (WOT/24.09.2021)	Orang tua mengatakan bahwa ada anaknya harus dipaksa untuk belajar dan ada juga yang harus dirayu.
		b. Kondisi fisik 1) Organ bicara anak sudah lancar tetapi ada salah satu anak yang belum lancar berbicara	1. anak saya belum lancar berbicara” ”(WOT/17.09.2021 2.iya anak saya sudah lancar berbicara.” (WOT/22.09.2021) 3.iya sudah lancar tetapi hanya masih suka malu-malu kalau mau berbicara dengan orang lain”. (WOT/23.09.2021) 4. iya, sudah sangat lancar” (WOT/24.09.2021)	Kemampuan bicara anak masih ada yang belum lancar dan ada juga yang sudah lancar
		c. Lingkungan keluarga 1) Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anak	1. saya tidak pernah membacakan buku cerita pada anak saya. ”(WOT/12.09.2021 2. saya dirumah tidak pernah membacakan anak saya buku cerita” (WOT/22.09.2021) 3. ”tidak saya tidak membacakan buku cerita pada anak saya. (WOT/23.09.2021)	Orang tua tidak pernah membacakan buku cerita pada anak mereka.

			4. tidak membacakan buku cerita” (WOT/24.09.2021)	
		d. Kondisi ekonomi 1) Orang tua hanya mampu membelikan anak buku, pensil, dan pensil warna untuk anaknya	1. saya hanya mampu memfasilitasi anak saya seperti buku, pensil, pensil warna dan penghapus untuk belajar” ”(WOT/12.09.2021 2.saya selalu memfasilitasi alat kreatifitas untuk anak. (WOT/22.09.2021) 3.iya selalu memfasilitasi alat kreatifitas untuk anak saya. (WOT/23.09.2021) 4. iya selalu memfasilitasi” (WOT/24.09.2021)	Orang tua mampu memfasilitasi kreativitas belajar anaknya.
		e. Setting Sosial/ Lingkungan-Budaya 1) Orang tua tidak mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia.	1. sudah terbiasa karena kami selalu menggunakan bahasa daerah” didalam rumah. ”(WOT/17.09.2021 2. iya anak saya sudah sangat terbiasa menggunakan bahasa daerah karena kami sekeluarga sudah dibiasakan menggunakan bahasa daerah didalam rumah” ” (WOT/22.09.2021) 3. sudah sangat terbiasa menggunakan bahasa daerah” (WOT/23.09.2021)	Orang tua sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah dengan anaknya
3	Upaya orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia	1. Upaya orang tua a. Upayakan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia 1) Orang tua tidak pernah membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah	1. tidak menggunakan bahasa Indonesia”. (WOT/17.09.2021) 2. karena kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam rumah”. (WOT/22.09.2021) 3. tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia di dalam rumah” (WOT/22.09.2021) 5. ”iya, selalu membiasakan menggunakan	Orang tua tidak menggunakan bahasa Indonesia untuk berbicara sehari-hari

	pada anak usia 5-6 tahun		bahasa Indonesia” (WOT/24.09.2021)	
		b. Bantu anak dalam memahami cerita 1) Orang tua tidak pernah membantu anak belajar	1. “tidak selalu membantu” (WOT/17.09.2021) 2. :”biasanya anak saya belajar sendiri” (WOT/22.09.2021) 3. ”tidak” (WOT/23.09.2021) 4. tidak membantu anak”. (WOT/24.09.2021)	Orang tua tidak selalu membantu anaknya dalam berbahasa Indonesia
		c. Memberikan pujian 1) Orang tua tidak pernah memberikan pujian pada saat anak sudah menyelesaikan tugas sekolah	1. iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya. ”(WOT/17.09.2021) 2. iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya” (WOT/22.09.2021) 3. iya, pernah” (WOT/23.09.2021) 4. pernah” (WOT/24.09.2021)	orang tua selalu memberikan pujian pada anaknya.
		1. Upaya guru a. Memahami bahasa 1) guru selalu meminta anak untuk mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia	1. ”sudah bisa sebagian kecil saja” ”(WGK/15.09.2021)	Anak-anak memahami bahasa masih sedikit hanya sebagian kecil saja yang bisa
		b. Mengungkapkan bahasa 1) Guru selalu mengajak anak untuk bertanya jawab	1. sebagian kecil saja” ”(WGK/15.09.2021)	Gueu selalu mengajak anak untuk bertanya jawab.
		c. Keaksaraan 1) Guru selalu meminta anak untuk membaca huruf didepan	1. “sudah bisa” ”(WGK/15.09.2021)	Anak sudah bisa membaca huruf yang ada didepan

Keterangan

WOT :Wawancara orang tua

WGK :Wawancara guru kelas

A,C,C,R :Inisial nama anak

Lampiran 8

B. Display data dan verifikasi hasil

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Display data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun	1. peran orang tua a. Orang tua sebagai guru pertama dan utama	1. Orang tua tidak pernah membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah	1. tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia”.(WOT/A/17.09.2021) 2. kami dirumah tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia.(WOT/22.09.2021) 3. tidak menggunakan bahasa Indonesia”.(WOT/23.09.2021) 4. iya kami dirumah menggunakan bahasa Indonesia”.(WOT/24.09.2021)	(CD.2) Raport anak	Pada saat mengembangkan kemampuan berbahasa hampir semua orangtua mengatakan bahwa mereka tidak pernah menggunakan bahasa indonesia di rumah.
		c.Meningkatkan kemampuan otak anak	1.Orang tua tidak pernah mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia	5. saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya didalam rumah. (WOT/17.09.2021) 6. tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah. (WOT/22.09.2021) 7. saya tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia pada anak saya dirumah. (WOT/23.09.2021) 8. saya tidak pernah”. (WOT/24.09.2021)	(CD.2) Raport anak	Orangtua belum berperan dalam meningkatkan kemampuan otak anak karena orangtua tidak pernah mengajak anak berbicara bahasa indonesia di rumah
		d.Mengoptimalkan	Orang tua selalu memberikan	5. “iya selalu memberikan perhatian pada anak saya”(WOT/17.09.2021	(CD.2) Rap	Orangtua cukup berperan dalam

		potensi anak	perhatian pada anak mereka	6. “iya selalu memberikan perhatian” (WOT/22.09.2021) 7. “iya saya selalu memberikan perhatian pada anak saya”. ”. (WOT/23.09.2021) 8. “iya, sebagai orang tua saya memang harus memperhatikan anak saya dan memberikannya perhatian” (WOT/24.09.2021)	ort anak	mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia dengan mengoptimalkan potensi anak
		3. Peran guru a. Guru sebagai pendidik	Guru hanya menyuruh anak belajar saja tetapi orang tidak menemani anak belajar	1)iya sira sama-sama. masih ada sebagian kecil saja bisa menggunakan bahasaIndonesia”(WGK/15.09.2021)	(CD.2) Rap ort anak	Guru belum cukup berperan sebagai pendidik karena anak didik yang diajarkannya masih sedikit saja yang sudah bisa berbahasa indonesia
		b. Guru sebagai motivator	Guru terlihat memotivasi anaknya di rumah	1. masih sebagian kecil saja yang bisa. ”(WGK/15.09.2021) 2. biasanya saya mengajak anak-anak sebelum masuk kelas harus menyapa guru dan memberikan salam pada guru setelah itu biasanya mengajak anak-anak untuk bernyanyi. ”(WGK/15.09.2021)	(CD 1) Visi dan misi seko lah	Guru cukup memotivasi anak didiknya dengan menyapa anak saat melakukan proses pembelajaran
		c. Guru sebagai penasehat	guru terlihat menasehati anaknya	3. iya selalu menggunakan bahasa Indonesia tetapi kadang-kadang juga menggunakan bahasa daerah” ”(WGK/15.09.2021) 4. anak-anak merasa kesulitan untuk menulis huruf atau menulis namanya sendiri. ”(WGK/15.09.2021)	CD 1) Visi dan misi seko	Guru cukup berperan sebagai penasehat karena terlihat menasehati anaknya namun kebanyakan

					lah	menasehati dalam bahasa daerah
		d. Guru sebagai teladan	Guru terlihat menjadi teladan untuk anak	1.iya pastinya seorang guru harus mencontohkan sikap dan perilaku yang baik untuk anak didiknya” (WGK/15.09.2021)	CD 1) Visi dan misi sekolah	Guru terlihat menjadi teladan untuk anak didiknya di rumah dengan mencontohkan sikap dan perilaku yang baik
2.	Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun	a. Perkembangan otak dan kecerdasan	Orang tua hanya menyuruh anak belajar saja tetapi orang tidak menemani anak belajar	1. biasanya anak saya harus dipaksa untuk belajar” (WOT/12.09.2021) 2. ”biasanya anak saya harus dirayu dulu baru mau belajar dan pada saat belajar anak saya lebih memilih untuk menggambar dari pada mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru” (WOT/22.09.2021) 3. biasanya anak saya harus dipaksa untuk belajar” (WOT/23.09.2021) 4. biasanya anak saya sangat malas untuk belajar, biasanya saya harus memarahinya dulu baru anak saya mau belajar” (WOT/24.09.2021)	(CD.2) Report anak	Perkembangan otak dan kecerdasan anak kurang dapat diatasi orangtua karena orangtua kesulitan dalam mengembangkannya .
		b. Kondisi fisik	Organ bicara anak belum lancar	1. anak saya belum lancar berbicara”(WOT/17.09.2021 2.iya anak saya sudah lancar berbicara.” (WOT/22.09.2021) 3.iya sudah lancar tetapi hanya masih suka malu-malu kalau mau berbicara dengan orang lain”. (WOT/23.09.2021)	(CD.2) Report anak	Kondisi fisik anak mempengaruhi faktor yang mempengaruhi proses belajar anak dikarenakan anak kurang lancar dalam berbicara

				4. iya, sudah sangat lancar” (WOT/24.09.2021)		
		c. Lingkungan keluarga	Orang tua selalu memberikan kasih sayang pada anaknya, misalnya seperti mengatur jam makan anak dan mengatur jam istirahat anaknya.	1. saya tidak pernah membacakan buku cerita pada anak saya. ”(WOT/12.09.2021 2. saya dirumah tidak pernah membacakan anak saya buku cerita” (WOT/22.09.2021) 3.”tidak saya tidak membacakan buku cerita pada anak saya. (WOT/23.09.2021) 4.tidak membacakan buku cerita” (WOT/24.09.2021)	CD 1) Visi dan misi sekolah	Lingkungan keluarga mempengaruhi karena orangtua di rumah mengatur jam makan anak dan mengatur jam istirahat anaknya. Namun tidak pernah membacakan anak buku cerita
		d. Kondisi ekonomi	Orang tua tidak selalu mengawasi anaknya, namun dalam beberapa kesempatan orang tua juga mengawasi anaknya pada saat belajar dirumah	1. saya hanya mampu memfasilitasi anak saya seperti buku, pensil, pensil warna dan penghapus untuk belajar” (WOT/12.09.2021 2. saya selalu memfasilitasi alat kreatifitas untuk anak. (WOT/22.09.2021) 3. iya selalu memfasilitasi alat kreatifitas untuk anak saya. (WOT/23.09.2021)	CD 1) Visi dan misi sekolah	Kondisi ekonomi anak sangat mempengaruhi karena orangtua tidk selalu mengawasi anaknya
		e. Setting Sosial/ Lingkungan-Budaya	Orang tua tidak mengajarkan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia.	1. sudah terbiasa karena kami selalu menggunakan bahasa daerah” didalam rumah. ”(WOT/17.09.2021 2. iya anak saya sudah sangat terbiasa menggunakan bahasa daerah karena kami sekeluarga sudah dibiasakan menggunakan bahasa daerah didalam rumah” ” (WOT/22.09.2021) 3. sudah sangat terbiasa menggunakan bahasa daerah” (WOT/23.09.2021)	CD 1) Visi dan misi sekolah	Lingkungan sosial orangtua sangat mempengaruhi karena orangtua di rumah mengajarkan anak bahasa daerah saja

3.	Upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia	1. Upaya orang tua a. Upayakan anak untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Orang tua tidak pernah membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah	1. tidak menggunakan bahasa Indonesia”. (WOT/17.09.2021) 2. karena kami sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah didalam rumah”. (WOT/22.09.2021) 3. tidak pernah menggunakan bahasa Indonesiadi dalam rumah” (WOT/22.09.2021) 5. ”iya, selalu membiasakan menggunakan bahasa Indonesia” (WOT/24.09.2021)	CD 1) Visi dan misi sekolah	Orangtua belum berupaya dalam membiasakan anak mereka menggunakan bahasa Indonesia didalam rumah
		b. Bantu anak dalam memahami cerita	Orang tua tidak pernah membantu anak untuk memahami cerita	5. “tidak selalu membantu” (WOT/17.09.2021) 6. :”biasanya anak saya belajar sendiri” (WOT/22.09.2021) 7. ”tidak” (WOT/23.09.2021) 8. tidak membantu anak”. (WOT/24.09.2021)	CD 1) Visi dan misi sekolah	Orangtua belum berupaya memahami atau membacakan cerita untuk anaknya di rumah
		c. Memberikan pujian	Orang tua tidak pernah memberikan pujian pada saat anak sudah menyelesaikan tugas sekolah	1. iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya. ”(WOT/17.09.2021) 2. iya saya selalu memberikan pujian pada anak saya” (WOT/22.09.2021) 3. iya, pernah” (WOT/23.09.2021) 4. pernah” (WOT/24.09.2021)	(CD.2) Raport anak	Orang cukup berupaya dalam memberikan pujian kepada anaknya setelah menyelesaikan sekolah

		2. Upaya guru a. Memahami bahasa	guru selalu meminta anak untuk mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia	1. "sudah bisa sebagian kecil saja" (WGK/15.09.2021)	(CD.2) Rap ort anak	Guru sudah cukup berupaya dalam mengajarkan anak bahasa, namun hyanya sedikit saja
		b. Menggunakan bahasa	Guru selalu mengajak anak atau meminta anak untuk selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada saat disekolah	1. sebagian kecil saja" (WGK/15.09.2021)	(CD.2) Rap ort anak	Guru belum berupaya dalam mengajak anak unyik berbicara menggunakan bahasa indonesia.
		c. Keaksaraan	Guru selalu mengenalkan kelompok gambar pada anak didiknya	sudah bisa" "(WGK/15.09.2021)	(CD.2) Rap ort anak	Guru sudah berupaya dalam mengenalkan keaksaraan pada anak.

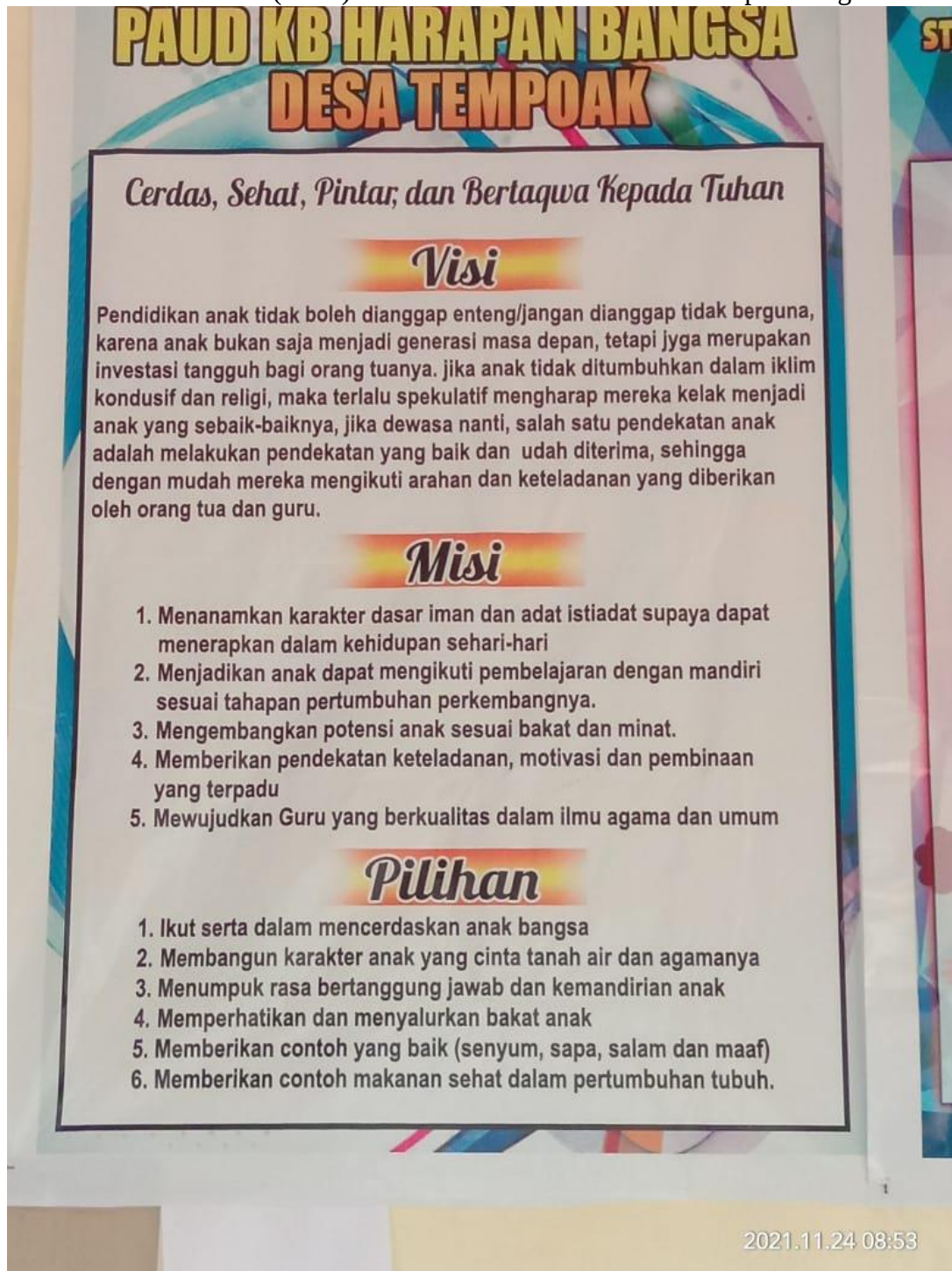
Lampiran 9

Penelitian saat melakukan Observasi

Gambar 1 Keadaan guru dan siswa saat peneliti melakukan Observasi



Gambar 2
Catatan dokumen (CD.1) Visi dan misi sekolah PAUD Harapan Bangsa



Gambar 3
Catatan dokumen (CD.2) Raport anak

IDENTITAS PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS ANAK DIDIK

1. Nama Peserta Didik	: ALANDO
a. Nama Lengkap	: ALANDO
b. Nama Panggilan	: ALANDO
2. Jenis Kelamin	: Laki-laki / Perempuan *)
3. Tempat dan Tanggal Lahir	: Nangka, 14-10-2015
4. Alamat Rumah	: Dusun Ohak
a. Jalan	: Jl. Raya Tempok
b. Desa/Kelurahan	: Tempok
c. Kecamatan	: Mengalip
d. Kabupaten/Kota	: Landak
e. Propinsi	: KALBAR
f. Jarak Domisili dari Lembaga	: KALBAR
5. Agama	: KRISTEN
6. Kewarganegaraan	: WNI
7. Anak Ke berapa	: 1
8. Jumlah saudara kandung	:
9. Jumlah saudara tiri	:
10. Jumlah saudara angkat	:
11. Bahasa sehari-hari di rumah	:
12. Golongan darah	:
13. Penyakit yang pernah diderita	:
14. Imunisasi yang pernah diterima	:
15. Ciri-ciri Khusus	:

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah kandung / Tiri/Angkat/Wali :

a. Nama	: NOVE ONGET BRADA
b. Tempat dan Tanggal Lahir	: MENJALIN, 16-04-1991
c. Agama	: KRISTEN
d. Kewarganegaraan	: WNI
e. Pendidikan	: SLTA
f. Pekerjaan	: PETANI
g. Alamat	: DUSUN OHAK, DESA TEMPOAK
h. Nomor Telepon	:

2. Ibu kandung / Tiri/Angkat/ wali *) :

a. Nama	: VIOLIN
b. Tempat dan Tanggal Lahir	: APO, 17-09-1994
c. Agama	: KRISTEN
d. Kewarganegaraan	: WNI
e. Pendidikan	: SLTA
f. Pekerjaan	: IBU RUMAH TANGGA
g. Alamat	: DUSUN OHAK, DESA TEMPOAK
h. Nomor Telepon	:

Tempoak, 19 Juni 2020

Kepala/Pengelola

SARIJAN



NO	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN		
		BSB	MB	BB
III KOGNITIF				
1	Belajar dan Pemecahan Masalah			
	- Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air		✓	
	- Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial		✓	
	- Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru	✓		
	- Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide dan gagasan di luar kebiasaan)	✓		
2	Berpikir Logis			
	- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter"	✓		
	- Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung")		✓	
	- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan		✓	
	- Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)		✓	
	- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)		✓	
	- Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	✓		
	- Mengenal pola ABCD-ABCD		✓	
	- Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	✓		
3	Berpikir Simbolik			
	- Menyebutkan lambang bilangan 1-10		✓	
	- Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	✓		
	- Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	✓		
	- Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan	✓		
	- Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)		✓	
IV BAHASA				
1	Memahami Bahasa			
	- Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	✓		
	- Mengulang kalimat yang lebih kompleks	✓		
	- Memahami aturan dalam suatu permainan	✓		
	- Senang dan menghargai bacaan		✓	
2	Mengungkapkan Bahasa			
	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	✓		
	- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	✓		
	- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	✓		

IDENTITAS

IDENTITAS ANAK

Nama Lengkap : CHIRISTIAN DUTA
 Nama Panggilan : Duta
 Tempat, Tanggal Lahir : Landak, 21 - 02 - 2016
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Kristen
 Anak Ke - : 1 (satu)
 Jumlah Saudara : 1 (satu)

IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Indra Purwanto
 Nama Ibu : Vewawati
 Agama Ayah : Kristen
 Agama Ibu : Kristen
 Pekerjaan Ayah : Petani/pekebun
 Pekerjaan Ibu : Mengurus rumah tangga
 Nomor Telepon Ayah : -
 Nomor Telepon Ibu : -
 Alamat Orang Tua/Wali : Dusun Pantak Desa Tempoak Kecamatan Menjalin
 Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat

Menjalin, 13 Desember 2021

Kepala KB PAUD Harapan Bnagsa,



SARIJAN

NIP. -

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN		
		BSB	MB	BB
III KOGNITIF				
1	Belajar dan Pemecahan Masalah			
	- Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air		✓	
	- Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial		✓	
	- Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru	✓		
	- Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide dan gagasan di luar kebiasaan)	✓		
2	Berpikir Logis			
	- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter"	✓		
	- Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung")		✓	
	- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan		✓	
	- Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)		✓	
	- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)		✓	
	- Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	✓		
	- Mengenal pola ABCD-ABCD		✓	
	- Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	✓		
3	Berpikir Simbolik			
	- Menyebutkan lambang bilangan 1-10		✓	
	- Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	✓		
	- Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	✓		
	- Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan	✓		
	- Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)		✓	
IV BAHASA				
1	Memahami Bahasa			
	- Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	✓		
	- Mengulang kalimat yang lebih kompleks	✓		
	- Memahami aturan dalam suatu permainan	✓		
	- Senang dan menghargai bacaan		✓	
2	Mengungkapkan Bahasa			
	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	✓		
	- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	✓		
	- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	✓		

IDENTITAS

IDENTITAS ANAK

Nama Lengkap : CLARISSA JESLYN FELICIA
 Nama Panggilan : Jeslyn
 Tempat, Tanggal Lahir : Landak, 18 - 05 - 2016
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Katholik
 Anak Ke - : 1 (satu)
 Jumlah Saudara : 2 (dua)

IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Gantoro
 Nama Ibu : Kristina Atika
 Agama Ayah : Katholik
 Agama Ibu : Katholik
 Pekerjaan Ayah : Perawat
 Pekerjaan Ibu : Bidan
 Nomor Telepon Ayah : -
 Nomor Telepon Ibu : -
 Alamat Orang Tua/Wali : Dusun Ohak Desa Tempoak Kecamatan Menjalin
 Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat

Menjalin, 13 Desember 2021

Kepala KB PAUD Harapan Bnagsa,



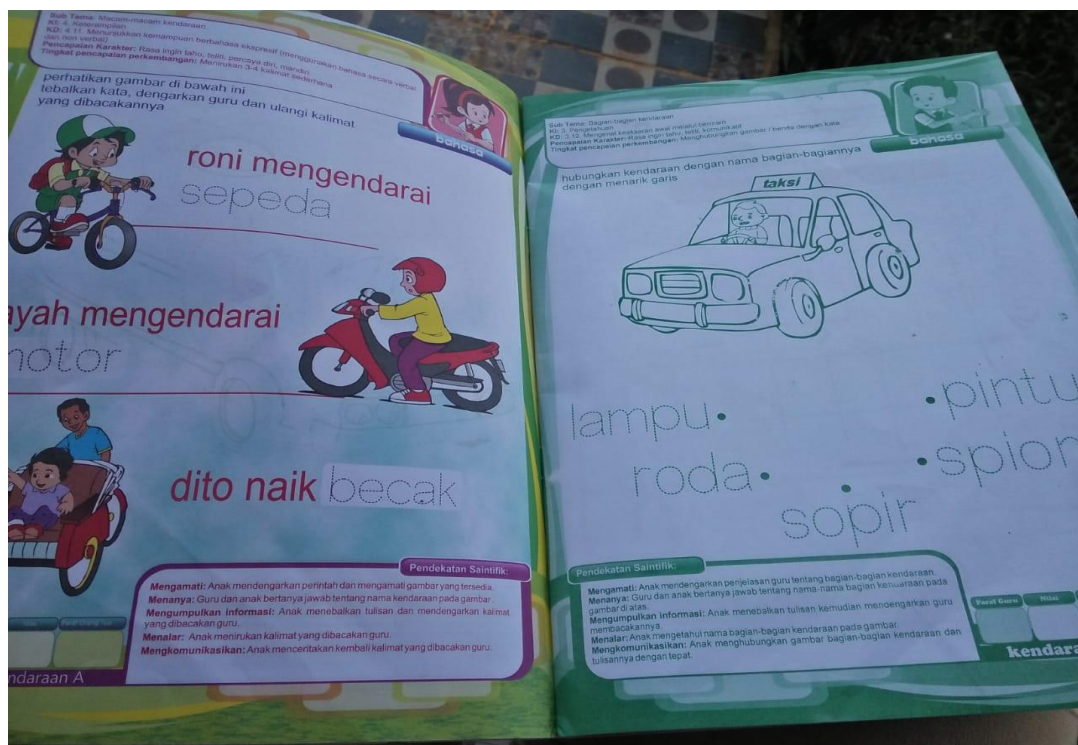
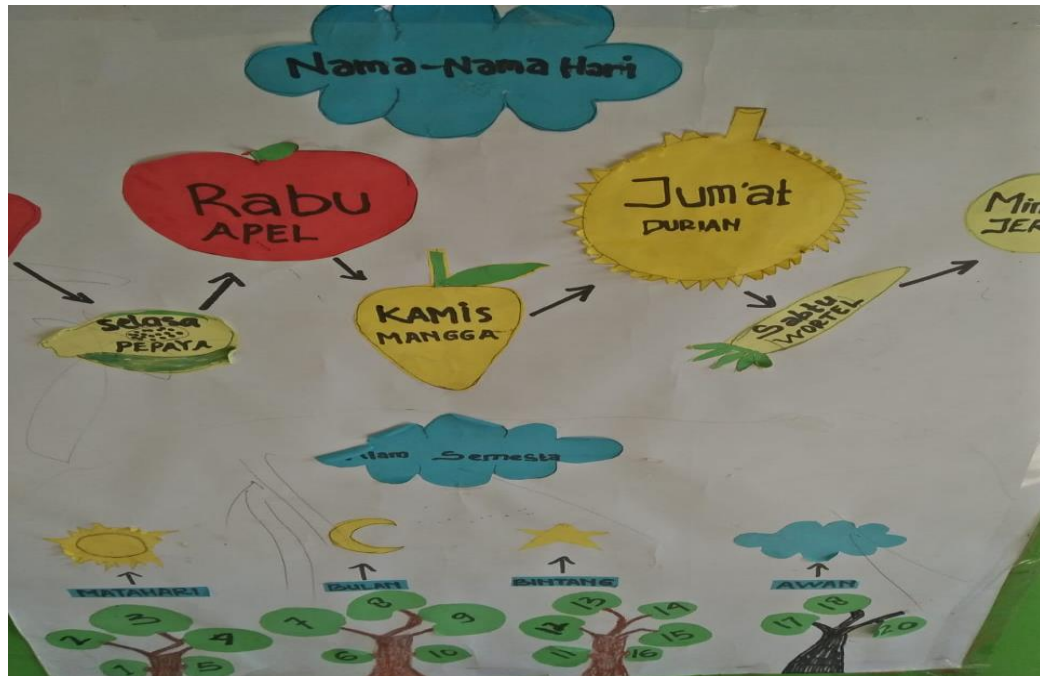
SARIJAN

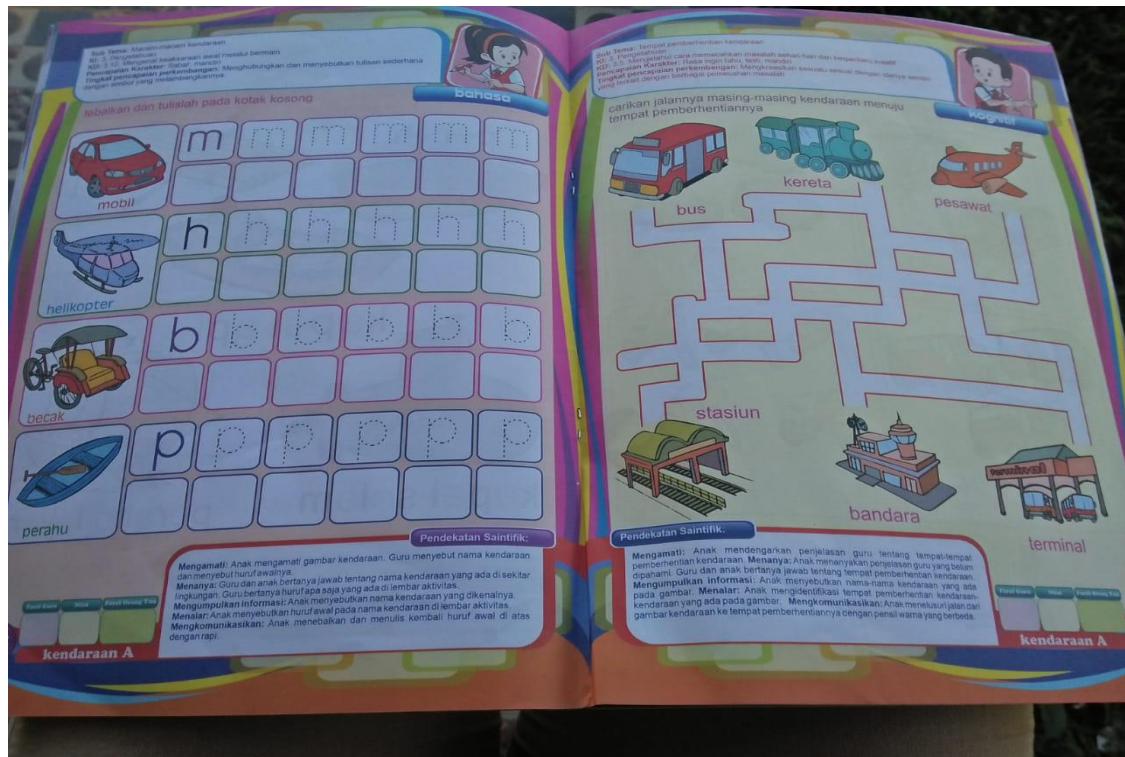
NIP.

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN		
		BSB	MB	BB
	- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)		✓	
	- Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain		✓	
	- Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	✓		
	- Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita		✓	
3	Keaksaraan			
	- Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	✓		
	- Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya	✓		
	- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama		✓	
	- Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	✓		
	- Membaca nama sendiri	✓		
	- Menuliskan nama sendiri		✓	
	- Memahami arti kata dalam cerita		✓	
V	SOSIAL EMOSIONAL			
1	Kesadaran Diri			
	- Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	✓		
	- Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		✓	
	- Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		✓	
2	Rasa Tanggungjawab Diri Sendiri dan Orang lain			
	- Tahu akan hak nya	✓		
	- Mentaati aturan kelas (kegiatan dan aturan)		✓	
	- Mengatur diri sendiri	✓		
	- Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	✓		
3	Perilaku Prososial			
	- Bermain dengan teman sebaya		✓	
	- Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓		
	- Berbagi dengan orang lain	✓		
	- Menghargai hak atau pendapat atau karya orang lain		✓	
	- Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah)	✓		
	- Bersikap kooperatif dengan teman	✓		
	- Menunjukkan sikap toleran		✓	
	- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dan sebagainya)	✓		
	- Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		✓	
VI	SENI			
1	Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara			
	- Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu	✓		
	- Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman		✓	

Gambar 4

Catatan dokumen 2 (CD.2) Alat dan media pembelajaran dari rumah







PEMERINTAH KABUPATEN LANDAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PAUD KB HARAPAN BANGSA DESA TEMPOAK

Alamat : Dusun Ohak Jl. Raya Desa Tempoak kode pos 79362
 KECAMATAN MENJALIN

Nomor : 424.1/063/PAUD-HB/2021
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Balasan Izin Penelitian Mahasiswa
 Dari STKIP Sintang

Kepada
 Yth. Kepala Prodi PG-PAUD Sintang
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Bersama ini kami dari PAUD Harapan Bangsa telah menerima dan memberikan Izin penelitian kepada satu orang Mahasiswa dari STKIP Sintang yaitu;

Nama : Agustina Sira Loas
 NIM : 170108001
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru PAUD

Yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitiannya dari tgl. 15 s/d 29 September pada PAUD KB Harapan Bangsa Desa Tempoak Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun Pelajaran 2021/2022, di masa pandemi Covid 19 ini kegiatan pembelajaran dengan BDR dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang namanya tercantum di atas, yang bersangkutan dengan sebenarnya telah melaksanakan penelitian di PAUD KB Harapan Bangsa.



Tempoak, 29 September 2021
 Kepala PAUD KB Harapan Bangsa,

S a r i j a n

RIWAYAT HIDUP



Agustina Sira Loas dilahirkan di Desa Tempoak, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak pada tanggal 04 Agustus 1998. Peneliti beragama Katolik, peneliti anak dari pasangan Bapak Suarman dan ibu Suliana. peneliti anak keempat dari empat bersaudara. Pertama kali peneliti menempuh pendidikan di SDN 03 Tempoak dari tahun 2005-2011. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 01 Menjalin pada tahun 2011-2014. Sedangkan sekolah menengah atas (SMA) ditempuh di SMAN 01 Menjalin pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.